



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	:	2016 - 2017
Masa Persidangan	:	I
Jenis Rapat	:	Internal
Sifat Rapat	:	<i>Courtesy Call</i>
Hari/Tanggal	:	Senin, 10 Oktober 2016
Waktu	:	14.00 WIB s.d. selesai
Tempat	:	Gedung Nusantara III, Lantai II
Acara	:	1. <i>Courtesy Call</i> dengan Dubes Greece Georgios Dogoritis 2. Lain-lain
Ketua Rapat	:	Ketua BKSAP DPR RI Dr. Hj. Nurhayati Ali Assegaf
Sekretaris Rapat	:	Kepala Bagian Kerjasama Bilateral Drs. Robert Juheng Purba
Hadir	:	1. Drs Saiful Islam, M.Si, Kepala Biro KSAP 2. Drs. Robert Juheng Purba, Kepala Bagian KSB 3. Iis Muldiyanti, S.Sos, M.M, Kepala Sub Bagian Rapat KSB
Tenaga Ahli	:	Angga Dwi Putra

KEPUTUSAN / KESIMPULAN

I. Pendahuluan

Rapat dibuka oleh Ketua BKSAP Dr. Hj. Nurhayati Ali Assegaf pada Senin, 10 Oktober 2016, pukul 10.00 WIB

II. Kesimpulan /Keputusan

1. Ketua BKSAP Nurhayati Ali Assegaf menerima kedatangan Duta Besar Yunani untuk Indonesia YM. Georgios Dogoritis. Pertemuan tersebut berlangsung di Gedung Nusantara III lantai 2, Kompleks Parlemen DPR RI, Jakarta.
2. Pada pembukaan, Dubes menyampaikan pentingnya diplomasi antar Parlemen. Ia juga menyampaikan rencana kunjungan delegasi dari Yunani untuk bertemu dengan anggota DPR serta anggota GKSBB Parlemen Yunani-Indonesia pada tanggal 14 November.
3. Ketua BKSAP Nurhayati Ali Asegaf menyampaikan, pada bulan Mei lalu delegasi GKSBB Yunani-Indonesia melakukan kunjungan ke Yunani untuk bertemu dengan parlemen, kementerian

ekonomi, serta kementerian pariwisata. Ia mengucapkan terimakasih kepada pihak Yunani sehingga pertemuan tersebut berjalan lancar dan konstruktif.

4. Dubes menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas kunjungan delegasi GKSB. Ia menambahkan bahwa Yunani merupakan negara nomor satu di dunia dalam bidang perkapalan serta perekonomian Yunani yang sangat ditunjang oleh sektor pariwisata. Yunani terus berinovasi dalam mengembangkan pariwisatanya, yang salah satunya adalah *Agro-tourism*, dimana wisatawan bisa tinggal bersama penduduk local dan terlibat dalam kegiatan sehari-hari. Ia juga menyampaikan bahwa Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan sektor pariwisatanya.
5. Sebagai negara yang terkenal akan pariwisatanya, Ketua BKSAP mengatakan bahwa Indonesia bisa belajar dari Yunani dalam meningkatkan sektor pariwisata. Apalagi, Indonesia memiliki potensi alam yang luar biasa, sehingga diharapkan menjadi daya tarik wisatawan mancanegara. Ketua BKSAP juga menekankan pentingnya menjaga lingkungan dalam mendukung sektor pariwisata. Peralnya, dalam menarik minat kunjungan wisatawan, bukan hanya tentang keindahan alam, tapi juga lingkungan yang asri dan bersih.
6. Dubes turut menyampaikan penghargaannya atas Indonesia yang sukses dalam berdemokrasi. Indonesia saat ini merupakan negara demokrasi ketiga terbesar di dunia serta negara dengan populasi Muslim terbesar. Dubes menyampaikan Demokrasi berasal dari Yunani Kuno. *Demos* yang berarti orang, dan *Kratos* yang berarti kekuatan.
7. Tema lain yang dibahas dalam pertemuan tersebut diantaranya keinginan untuk meningkatkan kerjasama di bidang pendidikan melalui pertukaran pelajar serta untuk meningkatkan perdagangan. Ketua BKSAP juga menyinggung sekilas mengenai beberapa aktivitas yang sedang dilakukan DPR RI diantaranya terkait Panja Target Pembangunan Berkelanjutan serta Panja Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
8. Ketua BKSAP juga menekankan pentingnya isu mengenai perubahan iklim. Indonesia dan Yunani sama-sama merupakan negara kepulauan yang memiliki resiko terkena dampak negative perubahan iklim. Menurutnya, perubahan iklim lebih berbahaya dibandingkan terorisme karena dampaknya yang jauh lebih besar dari terorisme.
9. Dalam penutupannya, Ketua BKSAP mengundang Dubes Yunani untuk mengunjungi kota Malang, yang baru saja dinobatkan sebagai salah satu kota terbersih udaranya di Asia.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 15.00 WIB

a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT,



Drs. Robert Juheng Purba

NIP. 19620703 199203 1 002